

**PENGARUH PEMBELAJARAN KIMIA REALISTIK
TERHADAP SIKAP DAN KEMANDIRIAN SISWA DI KELAS XI
MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2005/2006**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Guna
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
Siti Ngaisah
00440014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

Dra. Das Salirawati, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari
Siti Ngaisah

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Ngaisah
NIM : 00440014
Jurusan : Tadris Kimia
Judul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KIMIA REALISTIK
TERHADAP SIKAP DAN KEMANDIRIAN SISWA DI
KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN
AJARAN 2005/2006**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu kami mohon dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2006

Pembimbing



Dra. Das Salirawati, M.Si.
NIP. 132001805

Eddy Sulistyowati, Apt., M.S
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Siti Ngaisah

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Siti Ngaisah
NIM : 00440014
Jurusan : Tadris Kimia
Judul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN KIMIA REALISTIK TERHADAP
SIKAP DAN KEMANDIRIAN SISWA DI KELAS XI MAN
WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2005/2006**

Maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut disahkan oleh Dewan Munaqasyah.

Atas perhatian dan kebijaksanaannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2006

Konsultan


Eddy Sulistyowati, Apt., M.S
NIP. 131121716



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02 / DT / PP. 01.1 / 681 / 2006

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBELAJARAN KIMIA REALISTIK TERHADAP SIKAP DAN KEMANDIRIAN SISWA DI KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2005/2006**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITI NGAISAH
NIM: 00440014

Telah dimunaqsyahkan pada:


Hari : Senin

Tanggal : 27 Februari 2006

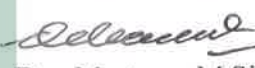
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Arifah Khusnuryani, M.Si
NIP. : 150301490


Sekretaris Sidang


Drs. Murtono, M.Si
NIP. : 150299966

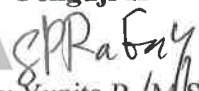
Pembimbing Skripsi


Das Salirawati, M.Si
NIP. : 132001805

Penguji I


Eddy Sulistyowati, Apt., M.S
NIP. : 131121716

Penguji II


Susy Yunita P., M.Si
NIP. : 150293686

Yogyakarta, 24 Maret 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.
NIP. : 150037930

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Kupersembahkan Kepada Almamaterku

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“... انك كاد ح الي ربك كد حاقم اقيه”

الإشفاق: ٦

“... *Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemuinya.*” QS. *Al Insyiqoq* : 6

ALLAH grants you happiness in everything you do,
today, tomorrow, always, everything



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد

Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga atas ridha-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, segenap keluarga, sahabat serta pengikut sunnahnya.

Selesainya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil karya dari Penulis saja, namun berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Maizer S.N., M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khamidinal, S.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Das Salirawati, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing proses penulisan ini dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Eddy Sulistyowati, Apt., M.S., selaku konsultan yang telah memberikan perbaikan-perbaikan penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Drs. Imam Sujai Fadly, selaku kepala MAN Wonokromo yang telah memberi izin penelitian kepada penulis.

8. Siti Nurroniyah, S.Pd dan Slamet Widodo, S.Pd., sebagai guru kimia dan semua siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Keluargaku (Bapak, Ibu, dan Mas Agus) yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan baik moral maupun material.
10. Saudaraku sekaligus sahabat-sahabatku, Nurul, Pipi, Cahya, Merti, dan Ari, persaudaraan kita tidak hanya sampai disini sahabat!
11. Teman-teman Pendidikan Kimia '00 yang telah berpartisipasi dan memberi support selama di bangku kuliah.
12. Teman-teman seperjuangan PC dan PD IRM Kab. Bantul, terima kasih atas pengertiannya selama ini.
13. Kawan-kawan HMI MPO, terus berjuang dan jangan pernah mapan kecuali dihadapan-Nya!
14. Yayasan Al Falah terima kasih atas pengertian dan kepercayaannya.
15. Semua pihak atas kerja sama dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat Penulis berikan sebagai balasan. Hanya doa dan harapan semoga Allah SWT membalas budi baik yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu perlu adanya kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini bisa ditindaklanjuti sebagaimana mestinya dan harapan penulis semoga bisa bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 28 Desember 2005

Penulis



Siti Ngaisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pembelajaran Kimia Realistik.....	7
2. Karakteristik Pembelajaran Kimia Realistik	7

3.	Pembelajaran Tradisional (<i>chalk and talk</i>)	13
4.	Belajar Kimia	14
5.	Sikap Siswa	19
6.	Kemandirian Siswa dalam Belajar	24
B.	Penelitian yang Relevan	25
C.	Kerangka Berpikir	26
D.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Desain Penelitian	29
B.	Variabel Penelitian	29
C.	Tempat dan Waktu Pelaksana	30
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
E.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
F.	Instrumen Penelitian dan Analisis Instrumen Penelitian	31
1.	Instrumen Penelitian	31
2.	Analisis Instrumen	33
a.	Validasi Angket Sikap	33
b.	Reliabilitas Angket Sikap	35
G.	Teknik Pengumpulan Data	36
H.	Teknik Analisis Data	37
1.	Analisis Data Uji Prasarat	37
a.	Uji Normalitas	38
b.	Uji Homogenitas	38

2. Uji Hipotesis dengan Uji-t.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Hasil Uji Prasyarat Pembelajaran Kimia Realistik dan Pembelajaran Tradisional	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Homogenitas	43
2. Analisis Data Penelitian	44
3. Pengujian Hipotesis.....	44
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran-saran	51
C. Kata Penutup	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Sikap	32
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kemandirian.....	33
Tabel 3. Ringkasan Data Pembelajaran Kimia terhadap Sikap dan Kemandirian Siswa	41
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Kimia Realistik ...	42
Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Tradisional.....	42
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	43
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji-t Pembelajaran Kimia Terhadap Sikap dan Kemandirian	44
Tabel 8. Perbedaan Penerapan Pembelajaran Kimia Realistik dengan Pembelajaran Tradisional	48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Siklus Belajar melalui Pengalaman.....	9
Gambar 2. Tahap <i>Self Developed Models</i>	10
Gambar 3. Tingkat-tingkat Kompleksitas Dalam Keterampilan- keterampilan Intelektual	17
Gambar 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	19



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran I	Satuan Pelajaran 55
Lampiran II	Rancangan Pembelajaran 62
Lampiran III	Panduan Kimia 73
Lampiran IV	Angket Sikap dan Kemandirian 91
Lampiran V	Data Penelitian 96
Lampiran VI	Uji Validitas dan Reliabilitas 97
Lampiran VII	Uji Normalitas 102
Lampiran VIII	Uji Homogenitas 108
Lampiran IX	Uji-t 110
Lampiran X	Tabel Nilai-Nilai Chi-Kuadrat 111
Lampiran XI	Tabel Nilai-Nilai F 112
Lampiran XII	Tabel Nilai-Nilai t 113
Lampiran XIII	Surat-Surat 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGARUH PEMBELAJARAN KIMIA REALISTIK
TERHADAP SIKAP DAN KEMANDIRIAN SISWA DI KELAS XI
MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN AJARAN 2005/2006

Oleh
Siti Ngaisah

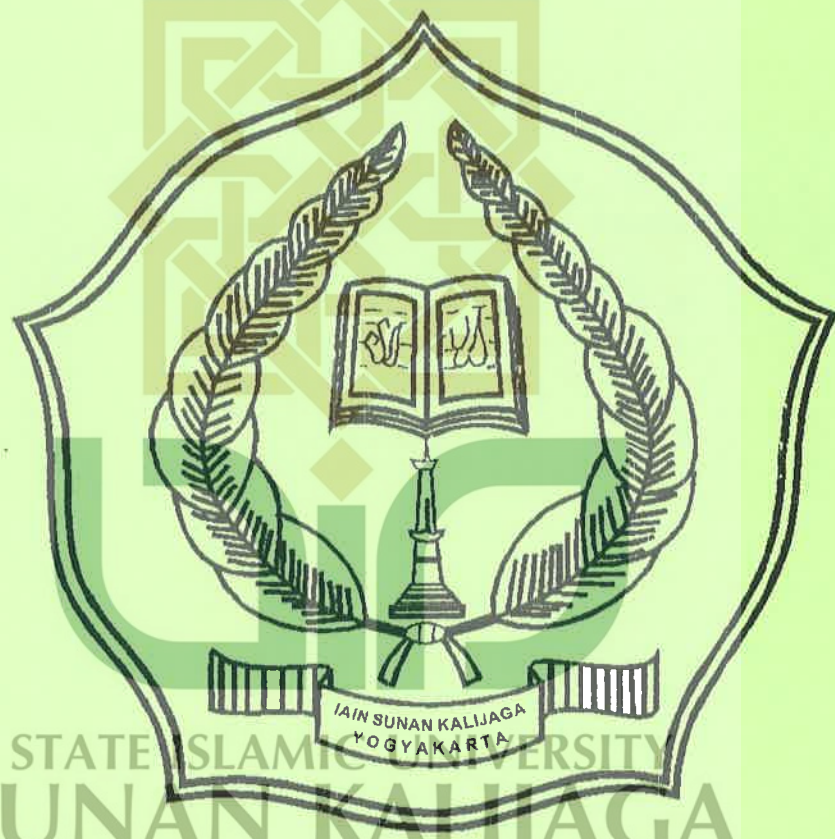
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional (*chalk and talk*) di kelas XI MAN Wonokromo tahun ajaran 2005/2006.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan populasi semua kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo yang terdiri dari 6 kelas (158 siswa) dengan sampel diambil secara *purposive cluster sampling*, sebanyak 2 kelas yaitu XI IPA₁ dan XI IPA₂. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pada angket sikap diperoleh $r = 0,918$ dan angket kemandirian diperoleh $r = 0,910$. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional (*chalk and talk*) dilakukan perhitungan statistik menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional terhadap sikap siswa dengan $t_o = 3,865$ pada $p \leq 0,05$ dan kemandirian siswa dengan $t_o = 6,386$ pada $p \leq 0,05$. Adapun harga rerata kelas yang diajar menggunakan pembelajaran kimia realistik terhadap sikap adalah sebesar 105,000 dan terhadap kemandirian sebesar 90,458. Harga rerata kelas yang diajar dengan pembelajaran tradisional terhadap sikap adalah sebesar 93,654 dan terhadap kemandirian sebesar 76,577.

Kata kunci : Realistik, Sikap, Kemandirian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hal kualitas pendidikan di Indonesia masih diperlukan upaya peningkatan kualitas. Perubahan kurikulum pendidikan nampaknya belum dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Hal ini apabila dibandingkan dengan sesama negara berkembang yang lain, seperti Malaysia Singapura, dan lain sebagainya. Faktor penyebabnya disamping belum adanya komitmen bersama untuk meningkatkan, juga belum adanya perubahan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung pada umumnya bersifat *chalk and talk*, dimana suasana pembelajaran didominasi oleh guru yang mengajar berdasarkan buku teks dan siswa mendengarkan sambil mencatat.

Penerapan pembelajaran dengan pengendalian buku teks di sekolah-sekolah kebanyakan masih disampaikan dengan metode ceramah oleh guru. Metode ceramah memang efektif untuk penyampaian informasi kepada siswa, banyak materi yang tersampaikan dan tidak membutuhkan alokasi waktu yang banyak. Akan tetapi metode ceramah akan mengakibatkan siswa menjadi pasif, kurang berpengalaman, terhambat daya kritisnya, kurang berkesan mendalam dengan ilmu yang dia peroleh, dan tidak terampil.

Berbagai metode mengajar banyak diterapkan untuk kelancaran proses belajar-mengajar. Diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, dan lain-lain. Pada prinsipnya tidak satupun

metode mengajar dapat dipandang sempurna dan cocok pada semua pokok bahasan yang ada dalam bidang studi.¹ Tergantung materi apa yang cocok dan tujuan pengajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan untuk penerapan suatu metode. Misalnya untuk materi yang bersifat informatif dengan menggunakan ceramah. Namun untuk materi yang bersifat prinsipal, faktual, dan keterampilan tidak cukup hanya dengan menggunakan ceramah, maka perlu adanya metode khusus seperti eksperimen atau demonstrasi.

Penerapan metode tersebut sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Guru yang mengajar materi-materi yang bersifat abstrak dengan metode yang tidak tepat mengakibatkan siswa sulit untuk memahaminya. Akibatnya siswa hanya menghafal konsep-konsep, rumus-rumus, dan sifat-sifat tanpa memahami dan tidak mengetahui maknanya. Dampak yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung adalah banyak siswa yang mengeluh bahwa kimia sulit, membosankan, dan menakutkan. Disamping itu penyampaian materi dengan metode yang tidak tepat akan mengakibatkan bias terhadap ilmu yang diperoleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dicari cara yang tepat untuk memilih metode dalam pembelajaran kimia agar siswa merasa mudah dalam belajar, tertarik, dan senang terhadap kimia. Salah satu cara pembelajaran dimaksud adalah pembelajaran kimia realistik.

Pembelajaran kimia realistik berakar dari Freudental yang merupakan pusat penelitian pendidikan matematika untuk pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika di Belanda. Penerapan pembelajaran kimia realistik ini

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Rosda, 2002), hlm. 202

diadopsi dari prinsip RME (*Realistic Mathematics Education*) yang memiliki lima karakteristik, yaitu konteks dunia nyata, model-model, produksi-konstruksi, interaksi, dan keterkaitan. Pembelajaran kimia realistik ini bukan jiplakan dari RME tetapi penerapan teori belajar yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran kimia realistik dengan menggunakan Kurikulum 2004 pada materi pokok termokimia dan laju reaksi.

Dalam proses pembelajaran kimia realistik, siswa diharapkan memiliki anggapan positif terhadap kimia dan berkurang tingkat ketergantungannya terhadap orang lain. Pada penelitian ini akan dilakukan penerapan pembelajaran kimia realistik dalam proses penelitian kimia, untuk dilihat sejauhmana perubahan sikap dan kemandirian siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran ilmu kimia di sekolah, banyak siswa menganggap bahwa ilmu kimia sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, dan tidak dekat dengan siswa, karena obyeknya yang bersifat abstrak. Dengan sikap siswa yang demikian tentu saja akan berpengaruh pada proses belajar siswa. Siswa akan belajar kurang baik jika diliputi dengan perasaan takut dan diawali dengan anggapan sulitnya ilmu kimia. Akhirnya semangat belajar siswa menjadi rendah, dan apabila hal itu terjadi maka akan berdampak buruk bagi sikap siswa terhadap ilmu kimia.

Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa diantaranya faktor bahan atau hal yang harus dipelajari, faktor lingkungan, faktor

instrumen, dan kondisi individu. Kondisi individu pelajar adalah yang memegang peranan penting, terutama sikap siswa terhadap pelajaran kimia dan kemandirian siswa dalam belajar kimia.

Metode dalam pembelajaran kimia antara lain metode ceramah (*chalk and talk*), demonstrasi, diskusi, eksperimen, dan pembelajaran kimia realistik. Masing-masing metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran kimia dengan ceramah (*chalk and talk*) memiliki kelebihan dalam penyampaian informasi kepada siswa, banyak materi yang tersampaikan dan alokasi waktu yang dibutuhkan sedikit. Akan tetapi metode ceramah tidak selalu cocok untuk diterapkan pada semua materi pokok. Dalam pembelajaran kimia dituntut keterlibatan siswa secara aktif. Pembelajaran kimia realistik merupakan salah satu metode yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa belajar mengkonstruks dan menemukan sendiri pengetahuannya serta berinteraksi dengan orang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dan untuk menghindari adanya perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional.
2. Pembelajaran tradisional dibatasi dengan penjelasan, tanya jawab, dan tugas.
3. Penerapan kedua jenis pembelajaran tersebut akan diteliti pengaruhnya terhadap sikap dan kemandirian siswa.

4. Kelas yang digunakan untuk penerapan kedua jenis pembelajaran adalah semua kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul.
5. Materi Pokok yang diterapkan hanya pada Materi Pokok Termokimia dan Laju Reaksi.
6. Sikap dalam penelitian ini merupakan perasaan senang atau tidak senang, rasa tertarik atau tidak tertarik, respon negatif atau positif yang menimbulkan tingkah laku terhadap mata pelajaran kimia.
7. Kemandirian dalam penelitian ini tidak tergantung pada orang lain, menetapkan hak mengurus sendiri dan percaya pada diri sendiri.
8. Pembelajaran kimia realistik yang dimaksud adalah pembelajaran yang mencakup lima karakteristik, yaitu konteks dunia nyata, model-model, produksi-konstruksi, interaksi, dan keterkaitan, namun kelimanya tidak harus selalu muncul bersamaan tergantung dari karakter konsep yang diajarkan.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti lebih jelas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Adakah perbedaan sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional (*chalk and talk*) ?

E. Tujuan Penelitian

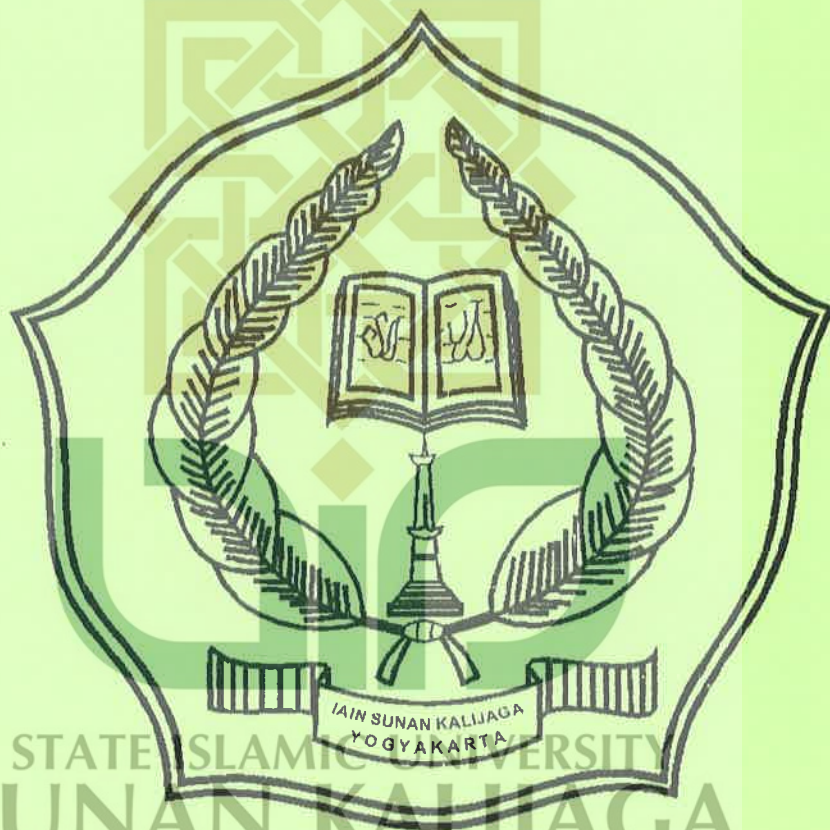
Tujuan penelitian merupakan salah satu pedoman dalam kegiatan penelitian agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya

perbedaan sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dengan pembelajaran tradisional (*chalk and talk*).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pembelajaran kimia, sekaligus sebagai masukan bagi guru kimia dalam mengambil kebijakan dan memilih strategi pengajaran.
2. Bagi siswa diharapkan dapat sebagai masukan agar lebih mendorong dirinya dalam mengembangkan sikap yang positif dan terlatih mandiri dalam belajar.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa diharapkan dapat menjadi pertimbangan maupun perangsang bagi penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sebagai sumbangan ilmu bagi khasanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan kimia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dan yang menggunakan pembelajaran tradisional di kelas XI MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2005/2006, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sikap dan kemandirian siswa antara yang menggunakan pembelajaran kimia realistik dengan yang menggunakan pembelajaran tradisional (*chalk and talk*) di kelas XI MAN Wonokromo tahun ajaran 2005/2006.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya dapat mencoba menerapkan pembelajaran kimia realistik dalam penyampaian materi yang sesuai dengan karakteristik yang ada.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran kimia realistik.
3. Bagi peneliti lainnya, perlu pengembangan penelitian-penelitian sejenis yang lebih luas dan bervariasi dengan materi pokok yang lebih banyak dan jumlah

kasus yang lebih luas cakupannya, agar penelitian ini lebih lengkap dan mantap.

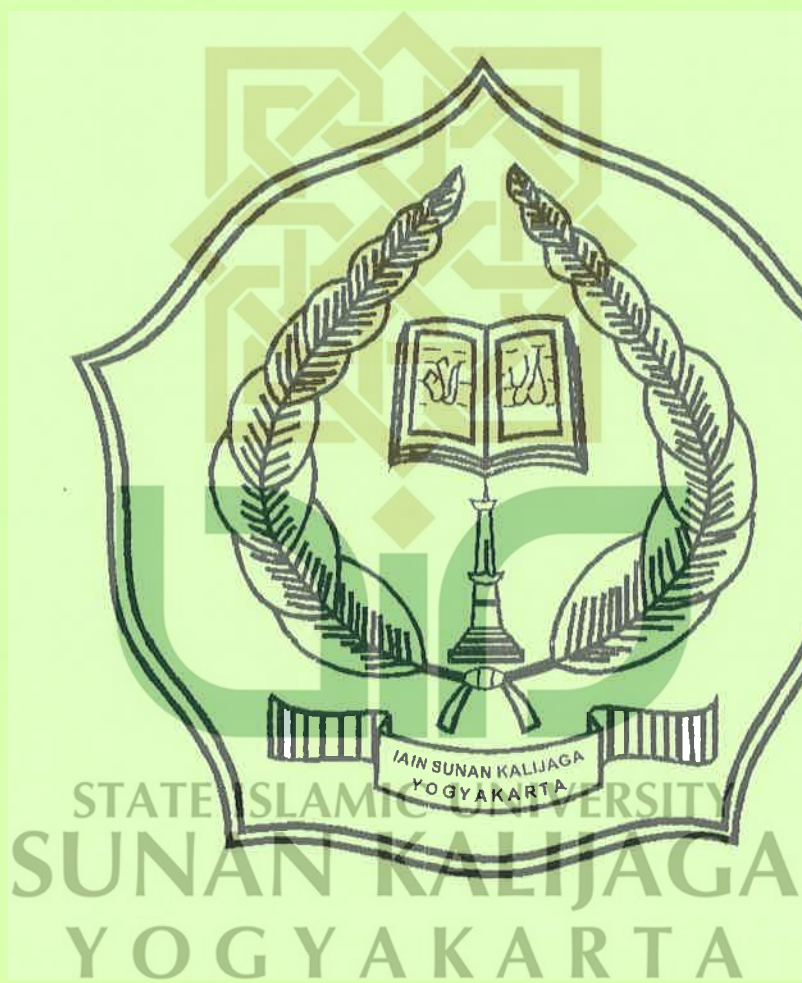
C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, semua ini disebabkan oleh keterbatasan penulis baik daya pikir, waktu maupun tenaga. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan MAN Wonokromo serta pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Achsin (1984). *Belajar melalui Pengalaman*. Jakarta : Departemen P dan K.
- Asmin (2003). *Implementasi PMR dan Kendala yang Muncul di Lapangan*. Yogyakarta : Jurnal P dan K.
- A. Tresna Sastrawijaya (1991). *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dros, J.I.G.M. (1998). *Sekolah : Mengajar atau Mendidik (Peran Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kemandirian Pelajar*. Yogyakarta : Kerjasama Universitas Sanata Darma dan Kanisius.
- Gravemeijer (1994). *Developing Realistic Mathematics Education*. Natherlands : CD-β pres.
- Hermann Holstein (1994). *Murid Belajar Mandiri*. Bandung : Rosdakarya.
- Muhibbin Syah (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Paul Suparno (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ratna Wilis Dahar (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Saefudin Azwar (1997). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Rahayu (2004). *Kecenderungan Pembelajaran Kimia Abad 21*. Makalah UNY Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suardiman (1984). *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta : Student Press.
- Sudjana (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsindo.

Suryani (2003). *Hubungan antara Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Kimia dengan Prstasi Belajar Kimia Siswa kelas II Semester 2 SMU Negeri 1 Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi. Yogyakarta : FMIPA UNY.

Sutarto hadi (2003). *Pendidikan Matamatika Realistik : Menjadikan Pelajaran Matematika Lebih Bermakna*. Makalah USD Yogyakarta.

Treffers, A & Van Hiele (1991). *Didactical Background of A Mathematics Program for Primary Education. Realistic Mathematics Education in Primary School*. Untrech. Freudental Institute.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA